

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS  
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA<sup>1</sup>**

**Dian Anggraini**

Departemen Ekonomi Syariah - Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Airlangga  
Email: dian.anggraini-2014@feb.unair.ac.id

**Imron Mawardi**

Departemen Ekonomi Syariah - Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Airlangga  
Email: imron-m@feb.unair.ac.id

**ABSTRACT:**

*The purpose of this study is to analyze the factors that affect the profitability of Sharia Commercial Bank in Indonesia. The sampling technique used is saturated sampling, so the population and sample is the Sharia Commercial Bank periode October 2014-March 2018 which amounted to 42 months. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis technique. The result showed that with 95% confidence level partially variable Financing to Deposit Ratio have significant effect to profitability, while variable Natural Uncertainty Contract Financing, Non Performing Financing, and Equity have no significant effect on profitability of Sharia Commercial Bank in Indonesia. Nevertheless, Natural Uncertainty Contract Financing, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio and Equity simultaneously have significant effect to the profitability of Sharia Commercial Bank in Indonesia. With the coefficient of determination of 33,2%.*

**Keywords:** *Natural Uncertainty Contract, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Equity*

**I. PENDAHULUAN**

Bank termasuk salah satu lembaga keuangan negara yang mempunyai peranan penting karena berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang kelebihan dana (*surplus*) dengan pihak-pihak yang kekurangan dana (*defisit*). Pihak-pihak yang kelebihan dana tidak boleh membiarkan kekayaan/hartanya tidak bergerak dan tidak dimanfaatkan karena harta memiliki fungsi ekonomis sehingga harus diputar dan diberdayakan baik dalam bentuk konsumsi atau investasi agar aktifitas ekonomi berjalan lancar. Sebagaimana dijelaskan secara tersirat

dalam Al-Qur'an Surat Al-Hasyr [59] ayat 7 sebagai berikut:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ  
وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ  
السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ  
وَمَا آتَاكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ

فَأَنْتَهُوا<sup>ط</sup> وَأَنْقُوا<sup>ط</sup> اللَّهُ<sup>ط</sup> إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

*Maa afaa-allahu 'alaa rasuulihii min ahliil quraa falillahi wa lirasuuli wa lidziil qurbaa wal yataamaa wal masaakiini waabnissabiili kai laa yakuuna duulatan bainal aghniyaa-i minkum wa maa aataakumurrasulu fakhudzuuhu wa maa*

<sup>1</sup> Jurnal ini merupakan bagian dari skripsi Dian Anggraini, NIM: 041511433082, yang diuji pada tanggal 25 Juni 2019.

*nahaakum 'anhu faantahuu waattaquu-  
llaha innallaha syadiidul 'iqaab*

Artinya: “Harta rampasan fa’i yang diberikan Allah kepada rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar diantara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu makaterimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertaqwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya” (Departemen Agama RI, 2009:546)

Bank syariah sebagai lembaga keuangan syariah memiliki dua fungsi utama yaitu fungsi sosial (*mal*) dan fungsi bisnis (*tamwil*). Fungsi bisnis ini yang membuat bank syariah mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Bank syariah sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang bersifat komersial. Maksudnya bank syariah juga mencari keuntungan (*profit oriented*) sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary institutions*).

Bank syariah sebagai institusi bisnis menggunakan profitabilitas untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba (*profit*). Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets (ROA)*. Hal ini dikarenakan ROA dapat digunakan untuk mengevaluasi efisiensi manajemen dan dapat melaporkan total pengembalian yang

diperoleh untuk semua penyedia modal. Mengingat begitu pentingnya profitabilitas dalam mengetahui ukuran kinerja perbankan, maka perlu bagi kita untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia.

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada faktor internal yang dapat mempengaruhi profitabilitas karena faktor internal berkaitan dengan pengelolaan manajemen bank dalam mengambil keputusan dan tujuan kebijakan dibuat. Faktor internal yang digunakan adalah *Pembiayaan Natural Uncertainty Contract (NUC)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Ekuitas*.

*Pembiayaan Natural Uncertainty Contracts (NUC)* adalah “kontrak atau akad bisnis dimana tidak terdapat kepastian pembayaran baik dalam jumlah maupun waktu” (Taufik, 2011:51). *Pembiayaan NUC* merupakan *core product* perbankan syariah yang tidak dimiliki oleh perbankan konvensional karena menggunakan sistem bagi hasil.

Menurut IAI dalam SAK (2007:315) *Non Performing Financing* adalah “kredit atau pembiayaan yang pembayaran angsuran pokok dan atau bunga/bagi hasil telah lewat dari 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit/pembiayaan yang pembayarannya secara tepat waktu sangat diragukan”.

Menurut Sholihin (2010:227) FDR merupakan persentase perbandingan (rasio) antara jumlah pembiayaan yang diberikan dan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank syariah meliputi giro, simpanan berjangka (deposito), dan tabungan.

Dalam penelitian ini ekuitas dihitung dengan *Equity to Total Assets Ratio* (EAR). EAR merupakan indikator finansial yang digunakan untuk mengukur keterikatan atau motivasi dari pemilik atas kelangsungan usaha dari bank (Kurnia, 2012:4).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis menyusun rumusan masalah untuk memfokuskan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Ekuitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode Oktober 2014-Maret 2018?
- b. Apakah Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode Oktober 2014-Maret 2018?
- c. Apakah *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode Oktober 2014-Maret 2018?
- d. Apakah *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas

Bank Umum Syariah di Indonesia periode Oktober 2014-Maret 2018?

- e. Apakah Ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode Oktober 2014-Maret 2018?

## II. LANDASAN TEORI

Pembiayaan berdasarkan sifat alami pengembalian kontrak dibagi menjadi dua, yaitu Pembiayaan NCC dan NUC. Pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) adalah "kontrak atau akad bisnis dimana tidak terdapat kepastian pembayaran baik dalam jumlah maupun waktu" (Taufik, 2011:51). Hal ini disebabkan karena NUC berkaitan dengan kondisi di masa yang akan datang yang tidak dapat ditentukan. Akad yang termasuk dalam NUC adalah akad investasi, seperti akad *mudharabah* dan *musyarakah*.

Kinerja bank syariah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Penilaian kinerja keuangan bank syariah dapat dilihat dari rasio-rasio keuangan yang ada di laporan keuangan bank syariah dan pertumbuhan aset dari tahun ke tahun sebagai acuan penilaian kinerja keuangan.

### Hipotesis dan Model Analisis

H<sub>1</sub> : Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Ekuitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

H<sub>2</sub> : Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

H<sub>3</sub> : *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

H<sub>4</sub> : *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

H<sub>5</sub> : Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Model analisis dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA)

$\alpha$  = Konstanta (*intercept*)

$\beta$  = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC)

X<sub>2</sub> = *Non Performing Financing* (NPF)

X<sub>3</sub> = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

X<sub>4</sub> = Ekuitas yang diproksikan *Equity to Total Assets Ratio* (EAR)

$\varepsilon$  = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan dalam penelitian

### III. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Pembiayaan *Natural*

*Uncertainty Contract*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Ekuitas yang diproksikan dengan *Equity to Total Assets Ratio* sedangkan variabel dependen dalam penelitian adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets*.

### Definisi Operasional

1. Pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) adalah "kontrak atau akad bisnis dimana tidak terdapat kepastian pembayaran baik dalam jumlah maupun waktu" (Taufik, 2011:51). Nilai Pembiayaan NUC diperoleh dari perbandingan antara total pembiayaan berbagi bagi hasil terhadap total pembiayaan.

2. *Non Performing Financing* atau pembiayaan bermasalah adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah yang dihadapi bank syariah. Nilai NPF diperoleh dari perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dibagi total pembiayaan.

3. *Financing to Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang dimilikinya. Rasio FDR diperoleh dari perbandingan antara total pembiayaan terhadap total dana pihak ketiga.

4. *Equity to Total Assets* adalah "indikator finansial yang menunjukkan besarnya modal sendiri yang digunakan untuk mendanai seluruh aktiva perusahaan" (Kurnia, 2012:25). Nilai EAR diperoleh

dari perbandingan total ekuitas terhadap total aset.

5. *Return On Assets* merupakan “rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan” (Kasmir, 2013:202).ROA diperoleh dari perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva.

#### Teknik Analisis

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

#### Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar mendapatkan hasil regresi yang bisa dipertanggungjawabkan dan hasilnya menjadi BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Sebelum dilakukan uji regresi linier berganda, akan dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh dan mengetahui keakuratan hubungan antara variabel independen yaitu *Pembiayaan Natural Uncertainty Contract, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio*, dan Ekuitas terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

#### Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Pengujian ini dapat

dilakukan dengan dua cara, yaitu uji F untuk menguji hipotesis secara simultan dan uji t untuk menguji hipotesis secara parsial.

#### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk membuat presentase variasi variabel independen terhadap variabel dependen serta seberapa besar pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

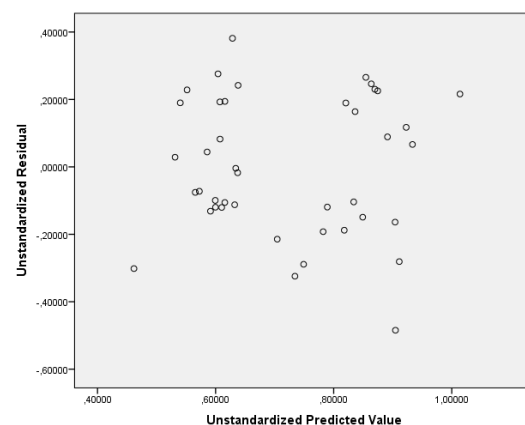
Tabel 1.

Statistik Deskriptif

Vrbl	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
ROA	42	,16	1,23	,7212	,24923
NPF	42	4,41	6,17	5,0945	,42663
EAR	42	8,55	10,39	9,3667	,38185
NUC	42	32,85	36,47	34,7167	,99635
FDR	42	77,63	93,90	86,0907	4,31868

Sumber: Hasil Uji IBM SPSS 21 (data diolah)

#### Uji Linieritas



Sumber: Hasil Uji IBM SPSS 21 (data diolah)

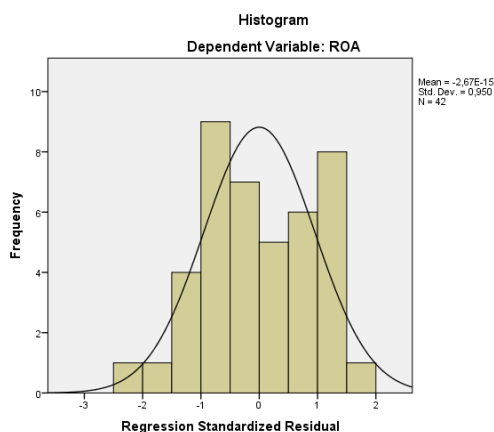
Gambar 1.

Hasil Uji Linearitas

Gambar di atas menunjukkan bahwa uji linieritas dengan analisis grafik

residual linier mempunyai hubungan linier. Hal ini dapat dilihat melalui titik-titik yang menyebar secara acak sehingga tidak membentuk pola tertentu pada plot residual dengan *fitted value*.

### Uji Normalitas



Sumber: Hasil Uji IBM SPSS 21 (data diolah)

**Gambar 2.**

#### Hasil Uji Normalitas

Gambar di atas menjelaskan bahwa uji normalitas data dengan grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal. Hal ini dapat dilihat melalui pola yang berbentuk simetris. Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 2.**

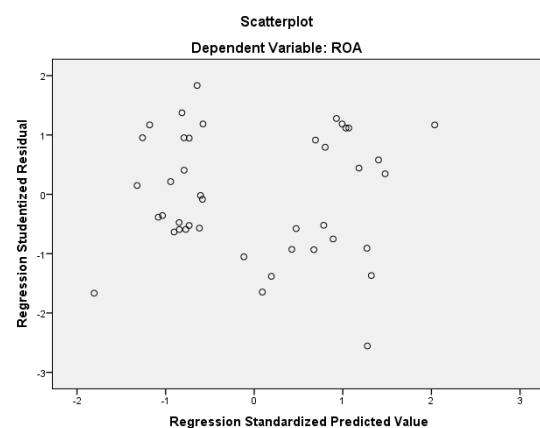
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Vrbl	Tlrc	VIF	Interpretasi Hasil	Keterangan
NUC	0,756	1,323	Nilai <i>Tolerance</i> > 0,10 Nilai VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
NPF	0,663	1,509	Nilai <i>Tolerance</i> > 0,10 Nilai VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas

			10	
FDR	0,574	1,743	Nilai <i>Tolerance</i> > 0,10 Nilai VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
EAR	0,647	1,545	Nilai <i>Tolerance</i> > 0,10 Nilai VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Uji IBM SPSS 21 (data diolah)

**Gambar 3.**

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas. Selain itu titik-titik menyebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu vertikal atau sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dalam penelitian ini layak dipakai.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Mo-del	R	R <sup>2</sup>	Adjus- ted R <sup>2</sup>	Std. Error	Durbin- Watson
1	,576 <sup>a</sup>	,332	,260	,21437	1,184

a. Predictors: (Constant), EAR, NPF, NUC, FDR

Hasil uji autokorelasi dengan Durbin-Watson menunjukkan angka Durbin-Watson sebesar 1,184 dimana angka D-W ini berada di antara -2 sampai +2. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	3,568	1,556
1 NUC	-,015	,039
NPF	-,147	,096
FDR	-,022	,010
EAR	,031	,109

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Uji IBM SPSS 21 (data diolah)

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, maka model yang terbentuk dari regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

$$ROA = 3,568 - 0,015 \text{ NUC} - 0,147 \text{ NPF} - 0,022 \text{ FDR} + 0,031 \text{ EAR}$$

Interpretasi dari persamaan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 3,568. Apabila NUC, NPF, FDR, dan EAR dianggap

konstan, maka nilai Y atau ROA sebesar 3,568.

Nilai koefisien regresi variabel NUC sebesar -0,015 dimana nilai ini memiliki tanda negatif. Hal ini menunjukkan hubungan yang berbanding terbalik. Apabila variabel NPF, FDR, dan EAR konstan, maka kenaikan sebesar satu-satuan NUC akan menyebabkan penurunan terhadap ROA sebesar 0,015 satuan.

c. Nilai koefisien regresi variabel NPF sebesar -0,147 dimana nilai ini memiliki tanda negatif. Hal ini menunjukkan hubungan yang berbanding terbalik. Apabila variabel NUC, FDR, dan EAR konstan, maka kenaikan sebesar satu-satuan NPF akan menyebabkan penurunan terhadap ROA sebesar 0,147 satuan.

d. Nilai koefisien regresi variabel FDR sebesar -0,022 dimana nilai ini memiliki tanda negatif. Hal ini menunjukkan hubungan yang berbanding terbalik. Apabila variabel NUC, NPF, dan EAR konstan, maka kenaikan sebesar satu-satuan FDR akan menyebabkan penurunan terhadap ROA sebesar -0,022 satuan.

e. Nilai koefisien regresi variabel EAR sebesar 0,031 dimana nilai ini bernilai positif. Hal ini menunjukkan hubungan yang berbanding lurus. Apabila variabel NUC, NPF, dan FDR konstan, maka kenaikan sebesar satu-satuan EAR akan menyebabkan kenaikan terhadap ROA sebesar 0,031 satuan.

**Uji Hipotesis**

**Uji F (Uji Simultan)**

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Simultan**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression <sup>1</sup>	,846	4	,212	4,604	,004
Residual	1,700	37	,046		
Total	2,547	41			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), EAR, NPF, NUC, FDR

Sumber: Hasil Uji IBM SPSS 21 (data diolah)

Pada Tabel di atas dapat dilihat bahwa signifikansi dari hasil Uji F sebesar 0,004. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi secara statistik dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio*, dan Ekuitas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode Oktober 2014-Maret 2018.

**Uji t (Uji Parsial)**

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Parsial**

Vrbl	Sig.	Interpretasi	Keterangan
NUC	0,700	$0,700 > 0,05$	$H_0$ diterima
NPF	0,137	$0,137 > 0,05$	$H_0$ diterima
FDR	0,040	$0,040 < 0,05$	$H_0$ ditolak
EAR	0,776	$0,776 > 0,05$	$H_0$ diterima

Sumber: Hasil Uji IBM SPSS 21 (data diolah)

a. Pengaruh Pembiayaan NUC terhadap ROA

Nilai signifikansi dari Pembiayaan NUC sebesar 0,7. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial NUC berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.

b. Pengaruh NPF terhadap ROA

Nilai signifikansi dari NPF sebesar 0,137. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial NPF berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.

c. Pengaruh FDR terhadap ROA

Nilai signifikansi dari FDR sebesar 0,04. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.

d. Pengaruh EAR terhadap ROA

Nilai signifikansi dari EAR sebesar 0,776. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial EAR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.

**Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 7.**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R Square	Std. Error	Durbin-Watson
1	,576 <sup>a</sup>	,332	,260	,21437	1,184

a. Predictors: (Constant), EAR, NPF, NUC, FDR



b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Uji IBM SPSS 21 (data diolah)

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,332 atau 33,2%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel ROA dipengaruhi oleh variabel Pembiayaan NUC, NPF, FDR, dan EAR sebesar 33,2%. Besar kontribusi pengaruh Pembiayaan NUC, NPF, FDR, dan EAR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode Oktober 2014-Maret 2018 yaitu 33,2%, sedangkan sisanya yaitu 66,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti dana pihak ketiga (DPK), bank size, pertumbuhan GDP, inflasi, dan lain sebagainya.

#### **Pembahasan**

##### **Pengaruh Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Ekuitas Secara Simultan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Ekuitas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode Oktober 2014-Maret 2018.

Bank syariah selain berfungsi sebagai lembaga perantara juga berfungsi sebagai lembaga kepercayaan masyarakat (*agent of trust*). Oleh karena itu bank syariah perlu meningkatkan

kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang tepat untuk mengukur kinerja perusahaan (Suryani, 2011:48), karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan. Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik posisi bank tersebut dari sisi penggunaan aset. Dengan adanya variabel pembiayaan NUC, NPF, FDR, dan Ekuitas yang digunakan secara bersama-sama (simultan) maka akan semakin meningkatkan profitabilitas BUS. Ini berarti, semakin tinggi perolehan ROA menunjukkan semakin baik kinerja BUS.

##### **Pengaruh Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah**

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan NUC berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode Oktober 2014-Maret 2018. Hal ini dikarenakan Bank Umum Syariah mendapatkan sumber penghasilan dari akad pembiayaan lain yang lebih besar, yaitu pembiayaan NCC. Selain itu pembiayaan NUC dianggap kurang menarik dan diminati oleh BUS dikarenakan tidak memberikan kepastian pembayaran baik dalam jumlah maupun waktu, *return* yang ditawarkan pun tidak

tetap dan tidak pasti. Pembiayaan NUC juga memberikan risiko yang cukup tinggi terhadap BUS karena bank bisa menghadapi permasalahan *assymmetric information* dan *moral hazard*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2013).

#### **Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah**

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode Oktober 2014-Maret 2018. Hal ini dikarenakan nilai NPF Bank Umum Syariah di Indonesia relatif kecil yang menyebabkan risiko usaha yang tercermin dalam NPF tidak mempengaruhi profitabilitas. Kebanyakan Bank Umum Syariah di Indonesia sudah melakukan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan dana untuk pembiayaan sehingga tingkat pembiayaan bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tidak begitu besar nominal-nya. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2016). Menurutnya tingkat laba bank syariah tidak terpengaruh oleh besarnya pembiayaan bermasalah. Hal ini wajar karena bank syariah memiliki jumlah NPF yang relatif kecil. Sebaliknya, penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2017) yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA. Menurutnya semakin rendah NPF

menunjukkan pembiayaan dapat dikelola dengan baik sehingga akan berdampak pada tingkat profitabilitas.

#### **Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah**

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode Oktober 2014-Maret 2018. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan BUS dalam menyalurkan pembiayaan yang diajukan sangatlah tinggi sehingga masyarakat dapat mempercayakan dana yang dimiliki kepada BUS. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BUS maka akan semakin banyak dana pihak ketiga yang diperoleh sehingga dapat meningkatkan profitabilitas Bank Umum Syariah.

Mengingat kemampuan Bank Umum Syariah dalam menyalurkan pembiayaan sangatlah baik, BUS tidak boleh ceroboh dan lengah dalam memberikan pembiayaan. BUS harus tetap memegang teguh prinsip kehati-hatian agar dana yang disalurkan tepat sasaran, maksudnya tepat memberikan pembiayaan baik kepada nasabah maupun jenis usaha yang dibiayai. Dalam penelitian ini semakin meningkatnya FDR akan mengurangi profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini dikarenakan jumlah pembiayaan bermasalah yang dihadapi BUS juga ikut meningkat. Oleh karena itu BUS harus memperhatikan tingkat

pembiayaan macet yang dialami. Apabila pada suatu periode jumlah pembiayaan bermasalah yang dialami BUS meningkat, maka BUS harus berusaha mengevaluasi kinerjanya dengan sementara waktu menghentikan penyaluran dana (pembiayaan) hingga NPF berkurang, sehingga tidak mengurangi profitabilitas yang diterima Bank Umum Syariah di Indonesia.

#### **Pengaruh *Equity to Total Assets Ratio* (EAR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah**

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Equity to Total Assets Ratio* (EAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode Oktober 2014-Maret 2018. Hal ini dikarenakan porsi modal sendiri yang digunakan untuk pembiayaan hanya sedikit apabila dibandingkan dengan porsi dana pihak ketiga yang digunakan untuk pembiayaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wasiuzzaman dan Ahmad Tarmizi (2010). Menurutnya ketika nilai EAR berkurang maka akan menghasilkan biaya agensi yang lebih rendah dan meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, bank yang lebih efisien memilih untuk mengurangi rasio ekuitas karena ingin meningkatkan rasio efisiensi bank dan akan mengurangi biaya yang diharapkan dari kebangkrutan dan kesulitan keuangan. Selain itu, untuk menyamakan rasio modal yang rendah adalah dengan bank harus meningkatkan

leverage yang cenderung memberikan struktur modal yang optimal. Penelitian yang dilakukan juga menunjukkan bahwa bank syariah memiliki leverage yang tinggi atau rasio modal ekuitas yang lebih rendah untuk memaksimalkan keuntungan mereka. Untuk menyimpulkan bank syariah harus lebih fokus pada peningkatan nilai leverage mereka daripada modal ekuitas mereka untuk meningkatkan profitabilitas.

#### **V. SIMPULAN**

1. Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Ekuitas dengan tingkat signifikansi 5% secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode Oktober 2014-Maret 2018.
2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan tingkat signifikansi 5% secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode Oktober 2014-Maret 2018.
3. Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* dengan tingkat signifikansi 5% secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode Oktober 2014-Maret 2018.
4. *Non Performing Financing* dengan tingkat signifikansi 5% secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di

Indonesia periode Oktober 2014-Maret 2018.

5. *Equity to Total Assets Ratio* dengan tingkat signifikansi 5% secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode Oktober 2014-Maret 2018.

#### **Saran**

1. Bagi Manajemen (Bank Umum Syariah) Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia sebaiknya lebih memperhatikan pembiayaan yang disalurkan agar tidak menimbulkan pembiayaan bermasalah atau pembiayaan macet sehingga profitabilitas BUS tetap terjaga. Selain itu, BUS juga harus memperhatikan faktor lain yang berasal dari luar BUS (faktor eksternal), seperti inflasi dan suku bunga yang dapat meningkatkan profitabilitas.
2. Bagi Otoritas Jasa Keuangan Otoritas Jasa Keuangan lebih memperkuat pengawasan terhadap Bank Umum Syariah mengingat peran BUS sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*). Hal ini dilakukan agar masyarakat (nasabah) tidak merasa dirugikan oleh BUS dan meningkatkan kepercayaannya agar mau menggunakan jasa BUS.
3. Bagi Akademisi Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat memperkaya bahan kajian atau referensi dalam hal penelitian yang

berkaitan dengan manajemen keuangan syariah.

4. Bagi penelitian selanjutnya Penelitian ini dapat digunakan untuk bahan acuan penelitian selanjutnya dengan memasukkan lebih banyak variabel yang tidak terdapat pada penelitian ini sehingga lebih banyak mengetahui akan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Agama RI.2009. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* hal 546. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema
- Hidayah, Liza Nur. 2013. *Pengaruh Pembiayaan Natural Uncertainty Contract (NUC) dan Natural Certainty Contract (NCC) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir, 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kurnia, Indra.2012. *Analisis Pengaruh BOPO, Equity to Total Assets Ratio, Loan to Assets Ratio, dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan*. Semarang. Universitas Diponegoro

- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. Hlm. 19
- . 2018. *Statistik Perbankan Syariah Tahun 2018*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
- . 2017. *Statistik Perbankan Syariah Tahun 2017*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
- . 2016. *Statistik Perbankan Syariah Tahun 2016*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
- . 2015. *Statistik Perbankan Syariah Tahun 2015*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
- . 2014. *Statistik Perbankan Syariah Tahun 2014*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
- Suryani. 2011. *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal Walisongo STAIN Malikus Saleh Lhokseumawe. vol. 19. No. 1 : 48-49.
- Sutrisno. 2016. *The Effects of Financing and Risks on the Performance of Islamic Bank: Empirical evidence from Indonesian Islamic Bank*. Business and Management Research Journal Vol. 6 (3): 29-36
- Taufik, Hidayat. 2011. *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: Mediakita.
- Wulandari, Retno. 2017. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Assets Pada BPRS di Indonesia Periode 2011-2015*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- Wasiuzzaman, Shaista dan Hanimas Ayu Bt. Ahmad Tarmizi. 2010. *Profitability of Islamic Banks in Malaysia An Empirical Analysis*. Journal of Islamic Economics, Banking and Finance, Vol. 6 (4):64